



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, tetapi berupaya mengubah lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya yang diungkapkan dalam bahasa lisan (*oral language meaning*). Kemampuan ini sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak di usia dini terutama di tingkat dasar (SD) karena dari sinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak. Buku adalah jendela dunia. Kalimat yang sering kita dengar dari kecil hingga dewasa. Tanpa harus berkeliling dunia, dengan membaca buku kita dapat mengetahui sesuatu yang menakjubkan tentang dunia luar. Membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Membaca juga dapat menjauhkan kita dari jurang kebodohan dan menjauhkan pula dari kemiskinan.

Dalam Pembelajaran membaca hal yang terpenting adalah bagaimana menumbuhkan keinginan pada siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahamannya dalam membaca. Semakin siswa sering membaca maka semakin tinggi tingkat kemampuan membacanya. Kalau anak sudah memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam membaca maka akan mudah dalam pelajaran-pelajarannya di sekolah. Seringkali anak merasa bosan ketika membaca buku-buku pelajaran untuk itu kita juga harus mencari alternatif lain, yang bisa menarik misalnya dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang tepat merangsang siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Karena setiap anak suka dengan cerita, selain itu media buku cerita juga merupakan media yang relative murah dan mudah di cari. Penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penelitian eksperimen, penulis menggunakan buku cerita bergambar berupa dongeng dan legenda seperti cerita Malin Kundang, Suri Ikun dan Dua Burung, Si Rusa dan Kulomang, Nyai Roro Kidul dan Raja yang Baik Hati.(Marwati, dkk, 2018:452-453)

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V dan VI. Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama. Membaca

Permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.(Marlina,2018:216-217)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh pengguna bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca permulaan, seseorang dapat belajar mengenal dan memahami Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Oleh karena itu keterampilan seorang anak dalam memahami isi bacaan erat kaitannya dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Cara atau teknik seorang anak dalam membaca tersebut menjadi bekal dalam mengarungi dunia pengetahuan.

Media gambar sangat cocok untuk diterapkan pada kelas 1 sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca. Anak usia sekolah dasar ada pada tahap operasional konkret. Buku cerita dengan warna-warni yang mencolok dan gambar yang menarik akan merangsang anak untuk membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahunya.(Eliya, 2021:518)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, yang berjumlah 32 siswa, setelah dilakukan pengamatan, ternyata sebagian dari mereka masih kurang lancar dalam membaca, artinya siswa memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang siap menerima pembelajaran, serta yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai serta tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga siswa cenderung terasa

bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Buku cerita yang ada di kelas tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, padahal buku cerita tersebut dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya membaca.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”. Diharapkan anak dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca. Membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan pada anak sejak dini. Proses pengajaran membaca dimulai sejak anak memasuki sekolah dasar. Di sekolah, anak akan mulai diajari pembelajaran membaca mulai dari kosa kata sederhana sampai memungkinkan anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah di atas mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian, untuk memudahkan penelitian maka penulis diarahkan untuk secara lebih mendalam tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”.

1. Kemampuan membaca permulaan anak kurang optimal
2. Media yang digunakan harus bervariasi sehingga dapat memotifasi anak dalam belajar membaca.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari beberapa identifikasi masalah diatas adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan media buku cerita bergambar pada siswa kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar peningkatkan hasil membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?
2. Apakah penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?
3. Seberapa besar peningkatan hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media buku cerita dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui pembelajaran pada anak kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

1. Untuk mengetahui peningkatkan hasil membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

2. Untuk mengetahui penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Setelah diadakan penelitian di SD diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan sekolah dalam pengadaan media belajar, terutama media untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.
- 2) Bagi Guru, sebagai bahan pengetahuan dan bahan ajar tentang pentingnya perkembangan bahasa anak dengan media yang teat dan menarik bagi anak.
- 3) Bagi Anak Didik, pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks,

mencermati gambar cerita. Dengan adanya buku cerita bergambar ini, tentu anak akan lebih merasa senang dan dapat memahami isi cerita. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar anak dapat lebih memahami kata atau tulisan, berminat membaca, dan kemampuan membaca semakin baik.

- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penelitian, serta sebagai bahan penyesuaian studi S2 di Jurusan Magister Pendidikan Dasar (M.Pd) Universitas Jambi..

